

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode adalah suatu cara untuk mengetahui suatu masalah dengan prosedur berupa rangkaian dari sistem kerja, yang mempunyai langkah-langkah sistematis sehingga dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian. Penelitian adalah langkah-langkah secara ilmiah, rasional dan sistematis untuk menyelesaikan suatu masalah yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Arikunto 2014:6).

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di sekolah SMP Pahlawan Nasional di Jalan Durung No. 205 Medan di daerah Kabupaten Deli Serdang.

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Maka peneliti mengambil lokasi di SMP Pahlawan Nasional Jalan

Durung No. 205 Medan, waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2017 sampai Januari 2018.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:80). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 520 orang siswa, terdiri dari 13 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 40 orang siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Menurut Sugiyono (2016:80).

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara menulis nama-nama kelas diselebaran kertas lalu digulung, kemudian gulungan kertas

tersebut diambil 2 lembar secara acak. Kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas jumlah siswanya sebanyak 40 orang per kelas.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugioyono 2010:10). Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas adalah media video.
2. Variabel terikat adalah hasil belajar Pianika di kelas VIII siswa SMP Pahlawan Nasional Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yaitu penelitian untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh menggunakan media video terhadap hasil belajar pianika siswa kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen menggunakan media video dan kelas kontrol menggunakan konvensional pada pembelajaran pianika. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan



Selanjutnya, penulis memberikan materi pembelajaran pianika kepada siswa seperti dibawah ini.

**Tabel 3.2. Materi Pembelajaran Pianika**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
1	Identifikasi Tentang Organologi Pianika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian tentang pianika.</li> <li>• Menjelaskan kegunaan tust putih dan tust hitam.</li> <li>• Menjelaskan fungsi selang dan tombol pendedap suara pianika.</li> </ul>
2	Tangga nada mayor.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan penjarian bermain pianika tangga nada C dan tangga nada G.</li> <li>• Memainkan tangga nada C dan G mayor naik turun 2 oktaf dengan penjarian yang baik dan benar.</li> </ul>
3	Mempelajari secara sederhana lagu Ibu Kita Kartini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan lagu Ibu Kita Kartini.</li> <li>• Memainkan lagu dengan ketepatan nada, ritme, tempo, dinamik, penjarian, frase yang benar.</li> </ul>
4	Menampilkan lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempraktekkan memainkan pianika pada Lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas.</li> </ul>

Penjelasan materi pembelajaran pianika dalam penelitian.

### 1. Identifikasi tentang organologi pianika

- Pianika adalah alat musik yang memiliki konstruksi atau susunan nada-nada yang hampir serupa dengan instrumen piano dan termasuk alat musik melodi, namun perbedaannya cara memproduksi suara yaitu melalui udara yang ditiup dan ditekan.

- Kegunaan tust putih dan tust hitam adalah memainkan nada asli dan memainkan nada kromatis.
- Fungsi pada pianika adalah alat musik memainkan rangkaian susunan nada - nada berupa melodi lagu.
- Fungsi tombol pengedap suara pianika adalah merupakan suatu tombol untuk menahan suara yang dimainkan.

## 2. Tangga nada mayor

- Tangga nada C mayor merupakan tangga nada yang asli yang memiliki tujuh nada seperti: do-re-mi-fa-sol-la-si-do dan memiliki nada yang netral.

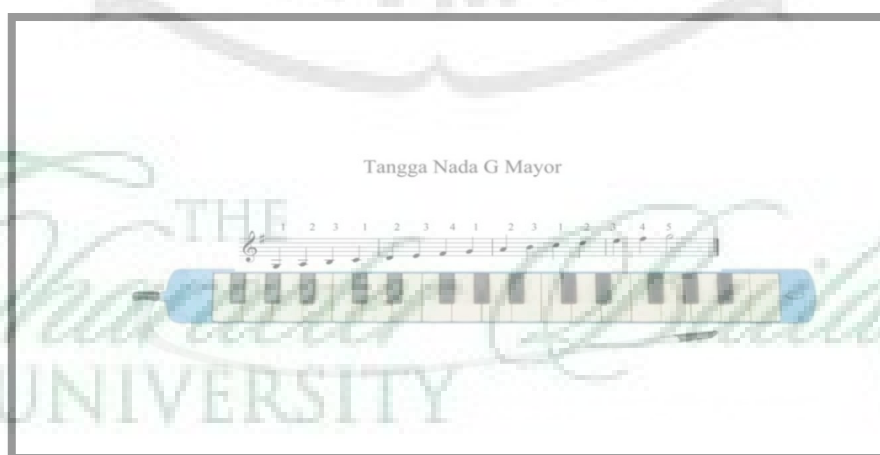


**Gambar 3.1 Penjarian Tangga Nada C Mayor**

Aspek yang dinilai pada tangga nada C mayor sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penjarian tangga nada C mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan penjarian pada tangga nada C mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap nada dengan penjarian yang benar diberi nilai.
- 2) Ketepatan nada C mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan nada C mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap nada dengan penjarian yang benar diberi nilai.

- 3) Ketepatan ritme memainkan tangga nada C mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan ritme tangga nada C mayor 2 oktaf naik dan turun , setiap ritme dengan penjarian yang benar diberi nilai.
  - 4) Ketepatan frase ( nafas) memainkan tangga nada C mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan frase tangga nada C mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap frase dengan penjarian yang benar diberi nilai.
  - 5) Ketepatan tempo tangga nada C mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan tempo dari tangga nada C mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap nada dengan ketepatan tempo penjarian yang benar diberi nilai.
- Tangga Nada G Mayor merupakan berasal dari 1# yang dihitung dari nada kelima dari tangga nada yang sebelumnya diurutkan c,d,e,f,g,a,b,c'.dan menjadi 1# g,a,b,c,d,e,fis,g, nada ketujuh menjadi fis karena sudah naik setengah nada.



**Gambar 3.2 Penjarian Tangga Nada G Mayor**

Aspek yang dinilai pada tangga nada G mayor sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penjarian tangga nada G mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan penjarian pada tangga nada G mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap nada dengan penjarian yang benar diberi nilai.
- 2) Ketepatan nada G mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan nada G mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap nada dengan penjarian yang benar diberi nilai.
- 3) Ketepatan ritme memainkan tangga nada G mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan ritme tangga nada G mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap ritme dengan penjarian yang benar diberi nilai.
- 4) Ketepatan frase (nafas) memainkan tangga nada G mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan frase tangga nada G mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap frase dengan penjarian yang benar diberi nilai.
- 5) Ketepatan tempo tangga nada G mayor 2 oktaf, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan tempo dari tangga nada G mayor 2 oktaf naik dan turun, setiap nada dengan ketepatan tempo penjarian yang benar diberi nilai.

### **3. Mempelajari lagu Ibu Kita Kartini**

- Lagu Ibu Kita Kartini adalah merupakan ciptaan dari Wage Rudolf Soepratman pada tahun 1929 yang menceritakan dengan kaum perempuan yang berjuang demi hak kehidupan sebagai wanita dengan mengingatkan tentang kaum wanita.



## IBU KITA KARTINI

Andante  $\text{♩} = 80$

WR SUPRATMAN

1 2 3 4 5 3 1 1 5 4 3 2 1 3 2 1 3 1

1 bu ki ta kar ti ni pu tri se ja ti pu tri in do ne sia

7 2 4 3 2 1 4 3 4 5 4 5 4 3 1 3 2 3 4 5

ha rum na ma nya wa hai I bu ki ta karti ni pu tri yang mu lia

12 3 4 3 4 5 4 5 4 3 1 3 2 3 1 2 1

sungguh besar cita cita nya ha gi in do ne sia

Aspek yang dinilai dari notasi lagu Ibu Kita Kartini sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penjarian memainkan lagu Ibu Kita Kartini, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan penjarian pada birama bagian 1(1-4), birama bagian II (5-8), birama bagian III ( 9-12) , birama bagian IV (13-16), dan setiap birama dengan ketepatan penjarian yang benar diberi nilai.
- 2) Ketepatan nada lagu Ibu Kita Kartini kriteria penilaian berdasarkan ketepatan nada pada birama bagian 1 (1-4), birama bagian II (5-8), birama bagian III ( 9-12) , birama bagian IV (13-16), dan setiap birama dengan ketepatan nada yang benar diberi nilai.
- 3) Ketepatan ritme lagu Ibu Kita Kartini memainkan, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan ritme pada birama bagian 1 (1-4), birama bagian II (5-8), birama bagian III ( 9-12) , birama bagian IV (13-16), dan setiap birama dengan ketepatan ritme yang benar diberi nilai.
- 4) Ketepatan frase ( nafas) memainkan lagu Ibu Kita Kartini kriteria penilaian, ketepatan frase pada birama bagian 1 (1-4), birama bagian II

(5-8), birama bagian III ( 9-12) , birama bagian IV (13-16), dan setiap birama dengan ketepatan frase yang benar diberi nilai.

5) Ketepatan tempo, memainkan lagu Ibu Kita Kartini, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan tempo pada birama bagian 1 (1-4), birama bagian II (5-8), birama bagian III ( 9-12) , birama bagian IV (13-16), dan setiap birama dengan ketepatan tempo yang benar diberi nilai.

6) Ketepatan dinamik, memainkan lagu Ibu Kita Kartini, kriteria penilaian berdasarkan ketepatan dinamik pada birama bagian 1 (1-4), birama bagian II (5-8), birama bagian III ( 9-12) , birama bagian IV (13-16), dan setiap birama dengan ketepatan dinamik yang benar diberi nilai.

#### 4. Menampilkan Lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas

- Siswa mempraktekkan dengan memainkan pianika Lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas.



**Gambar 3.3 Siswa Mempraktekkan Lagu Ibu Kita Kartini**

Pedoman penilaian terhadap siswa untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman materi pembelajaran pianika dilakukan pertanyaan - pertanyaan dalam bentuk test tertulis (*post-test*), dalam bentuk lisan, menguji keterampilan dengan praktek bermain pianika pada Lagu Kita Kartini di dalam kelas, serta melakukan observasi.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian penulis membuat laporan hasil dan kesimpulan penelitian dari hasil penilaian :

#### 1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis, tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu - rambu pengamatan (Arinkunto 2014 : 146).

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa atau guru selama proses pembelajaran berlangsung dan sebagai pendukung perhitungan hasil belajar pianika dilakukan dengan test. Observasi dilakukan untuk melihat kebenaran perlakuan yang diberikan oleh guru, disesuaikan dengan RPP yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan instrumen beberapa lembaran observasi. Lembaran observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran ini, lembaran observasi disusun berbentuk *check list*. Peneliti membuat lembaran observasi pembelajaran dengan tujuan memberikan gambaran mengenai berbagai hal yang dilakukan guru dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.3. Lembaran Observasi Guru**

No.	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
I	Kegiatan Pendahuluan.	Membuka pelajaran dan berdoa.	<b>10 menit</b>	
		Mengecek kehadiran siswa.		
		Mengkondisikan kelas dan melakukan apersepsi tentang permainan pianika.		

		Mengajak membersihkan peniup pianika .		
II	Kegiatan Inti.	Menjelaskan tentang organologi pianika.	<b>60 menit</b>	
		Membedakan warna bunyi tust putih dan tust hitam.		
		Menjelaskan letak pada tust nada C mayor dan tangga nada G mayor.		
		Melakukan tanya jawab kepada siswa.		
		Menjelaskan penomoran penjarian tangga nada C mayor dan tangga nada G mayor.		
		Menjelaskan bermain lagu Ibu Kita Kartini menggunakan pianika.		
		Memberikan contoh bagaimana penjarian yang baik dan benar.		
		Mengajak siswa memainkan tangga nada C mayor dan tangga nada G mayor.		
		Mengajak siswa belajar lagu Ibu Kita Kartini dengan menggunakan pianika.		
III	Kegiatan Penutup .	Membantu siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.	<b>10 Menit</b>	
		Memberikan kesimpulan pelajaran.		
		Menutup pembelajaran.		

Dalam melakukan pengamatan peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang secara umum di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengamati siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.4. Lembaran Observasi Siswa

No	Indikator Pencapaian	Skor
1	Siswa memulai pelajaran dengan tertib.	3= baik, jika siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik . 2= cukup, jika siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru. 1= Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
2	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan bersemangat.	3= baik, jika siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan. 2= cukup, jika siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru. 1= Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
3	Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.	3= baik, jika siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. 2= cukup, jika siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru. 1=Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
4	Selama pembelajaran berlangsung siswa fokus pada pelajaran.	3= baik, jika siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru. 1=Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
5	Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.	3= baik, jika siswa bertanya penjelasan dari guru dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang bertanya penjelasan dari guru. 1=Kurang, jika siswa tidak bertanya penjelasan dari guru.
6	Siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	3= baik, jika siswa mengerjakan tugas dari guru dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang mengerjakan tugas dari guru. 1=Kurang, jika siswa tidak mengerjakan tugas dari guru.
7	Siswa berlatih memainkan instrumen musik pianika dengan sungguh-sungguh.	3= baik, jika siswa berlatih sungguh-sungguh dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang berlatih. 1=Kurang, jika siswa tidak berlatih.
8		3= baik, jika siswa melakukan arahan

	Siswa aktif melakukan arahan guru.	guru dengan baik. 2=cukup,jika siswa kadang -kadang melakukan arahan guru. 1=Kurang, jika siswa tidak melakukan arahan guru.
9	Siswa mendengarkan dengan sikap antusias terhadap penjelasan pembelajaran tangga nada mayor C dan G .	3= baik, jika siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru. 1=Kurang, jika siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru .
10	Siswa mempraktekkan ketepatan penjarian tangga nada C mayor 2 oktaf naik.	3= baik, jika siswa melakukan ketepatan penjarian tangga nada dengan baik . 2=cukup ,jika siswa kadang-kadang melakukan ketepatan penjarian tangga nada. 1=Kurang, jika siswa tidak melakukan penjarian tangga nada.
11	Siswa mempraktekkan ketepatan tangga nada C mayor 2 oktaf turun dan naik.	3= baik, jika siswa melakukan praktek ketepatan tangga nada dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang melakukan praktek ketepatan tangga nada. 1=Kurang, jika siswa tidak melakukan praktek ketepatan tangga nada.
12	Siswa mempraktekkan ketepatan ritme nada C mayor 2 oktaf turun dan naik.	3= baik, jika siswa mempraktekkan ketepatan ritme dengan baik . 2=cukup,jika siswa kadang-kadang mempraktekkan ritme. 1=Kurang, jika siswa tidak mempraktekkan ritme.
13	Siswa mempraktekkan ketepatan penjarian tangga nada G mayor 2oktaf naik.	3= baik, jika siswa melakukan ketepatan penjarian tangga nada dengan baik . 2=cukup ,jika siswa kadang-kadang melakukan ketepatan penjarian tangga nada. 1=Kurang, jika siswa tidak melakukan penjarian tangga nada.
14	Siswa mempraktekkan ketepatan tangga nada G mayor 2 oktaf turun dan naik.	3= baik, jika siswa melakukan praktek ketepatan tangga nada dengan baik . 2=cukup,jika siswa kadang-kadang melakukan praktek ketepatan tangga nada. 1=Kurang, jika siswa tidak melakukan praktek ketepatan tangga nada.
15	Siswa mendengar penjelasan	3= baik, jika siswa mendengar penjelasan

	ketepatan penjarian, nada, ritme, frase, tempo pada lagu Ibu Kita Kartini.	dengan baik . 2=cukup, jika siswa kadang-kadang mendengar penjelasan . 1=Kurang, jika siswa tidak mendengar penjelasan.
16	Siswa mempraktekkan ketepatan frase pada Lagu Ibu Kita Kartini.	3= baik, jika siswa melakukan praktek ketepatan frase dengan baik . 2=cukup, jika siswa kadang-kadang melakukan praktek ketepatan frase. 1=Kurang, jika siswa tidak melakukan.
17	Siswa mempraktekkan ketepatan tempo pada lagu Ibu Kita Kartini.	3= baik, jika siswa mempraktekkan ketepatan tempo dengan baik. 2=cukup, jika siswa mempraktekkan ketepatan tempo. 1=Kurang, jika siswa tidak mempraktekkan ketepatan tempo.
18	Menampilkan Lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas.	3= baik, jika siswa mempraktekkan memainkan pianika dengan baik. 2=cukup, jika siswa kadang-kadang mempraktekkan memainkan pianika . 1=Kurang, jika siswa tidak mempraktekkan memainkan pianika .

## 2 . Uji Keterampilan Bermain Pianika

### IBU KITA KARTINI

Andante ♩ - 80

WR SUPRATMAN

1 2 3 4 5 3 1 1 5 4 3 2 1 3 2 1 3 1

I bu ki ta kar ti ni pu tri se ja ti pu tri in do ne sia

7 2 4 3 2 1 4 3 4 5 4 5 4 3 1 3 2 3 4 5

hu run na ma nya wa hai I bu ki ta keni ni pu tri yang mu lia

12 3 4 3 4 5 4 5 4 3 1 3 2 3 1 2 1

sungguh besar cita cita nya ba gi in do ne sia



Untuk mengetahui kemampuan, pemahaman dan keterampilan siswa bermain pianika tentang Lagu Ibu Kita Kartini pada pembelajaran pianika materi pedoman penilaian seperti tabel berikut :

**Tabel 3.5. Uji Keterampilan Bermain Pianika**

No	Indikator Pencapaian	Penilaian
1	Ketepatan nada.	20= baik, jika siswa memainkan nada birama bagian I (1 - 4), birama bagian II (5 - 8), birama bagian III (9 - 12), birama bagian IV (13 - 16) pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 10 = cukup, jika siswa memainkan nada birama 2, 6, 8, 14 pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar . 5= Kurang, jika siswa tidak memainkan nada pada lagu Ibu Kita Kartini.
2	Ketepatan Ritme.	20= baik, jika siswa memainkan ritme birama bagian I (1 - 4), birama bagian II (5 - 8), birama bagian III (9 - 12), birama bagian IV (13 - 16) pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 10 = cukup, jika siswa memainkan ritme nada birama 2, 6, 8, 14, pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar . 5= Kurang, jika siswa tidak memainkan ritme pada lagu Ibu Kita Kartini.
3	Ketepatan tempo.	15= baik, jika siswa memainkan tempo birama bagian I (1 - 4), birama bagian II (5 - 8), birama bagian III (9 - 12), birama bagian IV (13 - 16) pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 10 = cukup, jika siswa memainkan tempo birama 2, 6, 8, 14, pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar . 5= Kurang, jika siswa tidak memainkan tempo pada lagu Ibu Kita Kartini.
4	Ketepatan Dinamik.	15 = baik, jika siswa memainkan dinamik birama bagian I (1 - 4), birama bagian II (5 - 8), birama bagian III (9 - 12), birama bagian IV (13 - 16) pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 10 = cukup, jika siswa memainkan dinamik birama 2, 6, 8, 14, pada lagu



		Ibu Kita Kartini dengan benar . 5= Kurang, jika siswa tidak memainkan dinamik pada lagu Ibu Kita Kartini.
5	Ketepatan Penjarian.	15 = baik, jika siswa memainkan penjarian birama bagian I (1 - 4), birama bagian II (5 - 8),birama bagian III (9 - 12),birama bagian IV (13 - 16) pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 10 = cukup, jika siswa memainkan penjarian birama 2, 6, 8,14 pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 5= Kurang, jika siswa tidak memainkan penjarian pada lagu Ibu Kita Kartini.
6	Ketepatan Frase.	15 = baik, jika siswa memainkan nada birama bagian I (1 - 4),birama bagian II (5 - 8),birama bagian III (9 -12),birama bagian IV (13 - 16) pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar. 10 = cukup, jika siswa memainkan frase birama 2, 6, 8,14pada lagu Ibu Kita Kartini dengan benar . 5= Kurang, jika siswa tidak memainkan frase pada lagu Ibu Kita Kartini.

### 3. Pre-Test dan Post-Test

Materi pembelajaran pianika untuk *pre-test* dan *post-test* dibuat dalam bentuk kisi - kisi pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Kisi -Kisi Pemahaman Hasil Belajar**

	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Butir Soal	Aspek yang diamati				Jumlah
				C1	C2	C3	C4	
1.	Identifikasi Tentang Organologi Pianika.	• Pengertian tentang pianika.	1	1				1
		• Menjelaskan kegunaan tust putih dan tust hitam.	21,3,6		21	3	6	3
		• Menjelaskan fungsi selang dan tombol pencedap suara pianika.	4,20,10,2.	10	2	4	20	4

2.	Tangga nada mayor.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan penjarian bermain pianika tangga nada C dan tangga nada G.</li> </ul>	11,18,16	11		18	,16	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan tangga nada C dan G mayor naik turun 2 oktaf dengan penjarian yang baik dan benar.</li> </ul>	5,13,9		5	13	9	3
3.	Mempelajari secara sederhana lagu Ibu Kita Kartini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan lagu Ibu kita Kartini.</li> </ul>	12,8,22	12		8	22	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan lagu dengan Ritmis.</li> </ul>	7,9,14	7	9		14	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan lagu dengan penjarian yang benar.</li> </ul>	24,21		24		21	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan lagu dengan nada yang benar.</li> </ul>	23,17	23		17		2
4.	Menampilkan lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempraktekkan dengan memainkan pianika pada Lagu Ibu Kita Kartini di dalam kelas.</li> </ul>	22,19,25	25	22		19	3
Jumlah				7	6	6	6	25

Keterangan :

C1 : Pengetahuan.

C2 : Pemahaman.

C3 : Pengaplikasian.

C4 : Analisis.

### G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data untuk menghitung rata-rata hasil *pre-test*, hasil observasi, hasil uji keterampilan dan hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N} \quad \text{Dengan:}$$

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai .

$X_i$  = Jumlah nilai.

$N$  = Jumlah subjek.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
Character Building  
UNIVERSITY